

SKRIPSI
PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V SD Negeri 10 Kandang Baru Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung



*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana pendidikan*

Oleh :
REPELITA
NIM. 09874

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran
Pendidikan Kewarganegaraan(PKn) di Kelas V SD Negeri 10 Kandang Baru**

Nama : Repelita
NIM : 09874
Jurusan : Pendidikan Guru sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Kandang Baru, 20 Januari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zuardi. M.Si
19610131198802 1 001

Dra. Zuraida, M.Pd
19511221197603 2 002

Mengetahui Ketua
UPP IV Bukittinggi

Drs. Zuardi. M.Si
19610131198802 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V SD Negeri 10 Kandang Baru Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung

Nama : Repelita
NIM : 09874
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2011

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zuardi, M.SI
Sekretaris	: Dra. Zuraida, M.Pd
Anggota	: 1. Dra. Hj Asmaniar Bahar
	2. Dra Asnidar A.
	3. Dra. Mayarnimar

ABSTRAK

Reflita, 2010 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V SD Negeri 10 Kandang Baru Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini dilandasi oleh kenyataan di lapangan bahwa dalam pembelajaran PKn, guru kurang menggunakan media yang bervariasi sehingga siswa bosan dalam pembelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada rata-rata MID semester I Tahun Ajaran 2010/2011 yaitu 63,75 dari 20 siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah melalui penggunaan media gambar.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini meliputi (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang dilakukan dengan cara bekerja sama antara peneliti dengan teman sejawat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang yang duduk pada semester II Tahun Ajaran 2010/2011.

Hasil penelitian siklus I diperoleh rata-rata nilai siswa 7,25. Sedangkan pada akhir siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 8,025. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan gambar dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan khususnya mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Peningkatan Hasil belajar Siswa Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V SD Negeri 10 Kandang Baru Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

Penelitian Tindakan Kelas ini dapat penulis susun berkat adanya bantuan-bantuan dari berbagai pihak, bantuan berupa moril maupun secara materil. Maka untuk itu sepantasnya penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si sebagai ketua UPP IV Bukit Tinggi sekaligus selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat penulis diselesaikan dengan lancar.
3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bantuan, petunjuk, saran, kritikan dan waktunya dalam proses penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini hingga selesai
4. Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku Pembimbing Akademis (PA) yang banyak memberkan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Dra. Asmaniar Bahar Selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Asnidar A. Selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi sempurnanya pembuatan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Mayarnimar yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu dosen pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
9. Bapak Afrizal Rifa`i, BA selaku kepala sekolah SDN 10 kandang Baru kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung yang selaku motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Majelis Guru SDN 10 Kandang Baru selaku rekan sesama guru yang banyak memberikan masukan selama penulis melakukan penelitian.
11. Ayah dan Ibu tercinta tersayang yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Suami tercinta dan anak tersayang yang sangat pengertian saat penulis melewati masa-masa sulit ini.
13. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD yang telah membantu terlaksananya penelitian dan terselesainya skripsi ini.

Hanya kepada Allah penulis memohon semoga amal kebaikan yang telah diberikan dibalas Allah dengan pahala yang setimpal hendaknya Amin Ya Robbal Alamin.

Akhirnya segala yang benar itu datangnya dari Allah swt, dan segala yang salah datangnya dari manusia yang tidak luput dari kekhilafan, semoga hasil penelitian ini menjadi ibadah bagi penulis di sisi-Nya dan bermanfaat bagi orang banyak, Amin.

Kandang Baru, 20 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL SEMINAR	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pendidikan Kewarganegaraan.....	7
a. Hasil Belajar PKn.....	7
b. Hakekat PKn	8
c. Pembelajaran PKn di SD	9
d. Tujuan Pembelajaran PKn	10
2. Media Gambar.....	11
a. Pengertian Media Gambar.....	11
b. Fungsi Media Gambar	13

c. Jenis Media Gambar.....	14
d. Peranan Media Gambar dalam Pembelajaran PKn.....	15
e. Kelebihan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran PKn	17
f. Langkah-langkah Penyajian Media Gambar.....	18
3. Pengertian media Pembelajaran	20
a. Pengertian Media Pembelajaran	20
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	22
c. Manfaat Media Pembelajaran	23
d. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran.....	25
B. Kerangka Teori	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Latar Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Subjek Penelitian.....	29
3. Waktu Penelitian.....	29
B. Rancangan Penelitian.....	30
1. Pendekatan Penelitian	30
2. Jenis Penelitian.....	31
3. Alur Penelitian.....	32
4. Prosedur Penelitian.....	34
a. Penyusunan Rencana Tindakan Atau Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan Tindakan.....	34
c. Tahap Pengamatan	35
d. Refleksi	35
C. Data dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	36
E. Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. HASIL PENELITIAN	39
1) Siklus I.....	39
a. Perencanaan.....	39
b. Pelaksanaan	42
c. Pengamatan	55
d. Refleksi	64
2) Siklus II.....	67
a. Perencanaan.....	67
b. Pelaksanaan	70
c. Pengamatan	74
d. Refleksi	80
B. Pembahasan Siklus I dan Siklus II.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Nilai rata-rata MID Semester I Tahun Pelajaran 2010/2011.....	3
TABEL 2	: Hasil Pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan I	117
TABEL 3	: Hasil Pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan II.....	121
TABEL 4	: Hasil Pengamatan aktivitas Siswa pada siklus I pertemuan I	124
TABEL 5	: Hasil Pengamatan aktivitas Siswa pada siklus I pertemuan II	128
TABEL 6	: Hasil belajar siswa siklus I	63
TABEL 7	: Hasil Pengamatan aktivitas guru pada siklus II	131
TABEL 8	: Hasil Pengamatan aktivitas Siswa pada siklus II.....	134
TABEL 9	: Hasil Belajar siswa pada siklus II	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran Siklus I	
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	91
Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II	102
Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan II	103
Lampiran 4 Lembar Penilaian Proses Siklus	105
Lampiran Siklus II	
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	106
Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II	116
Lampiran 3 Lembar Penilaian Proses Siklus	137
Lampiran 4 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II dan II	88
Lampiran 5 Dokumentasi	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu negara dan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20/2003 pasal 3 yaitu :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis.

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional sebagai dikemukakan diatas maka salah satu usaha pemerintah adalah melaksanakan pendidikan di Sekolah Dasar. Dalam kurikulum 2006 salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar adalah PKn. Tujuan pembelajaran PKn di SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kenegaraan,
- 2) Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi,
- 3) Berkembang secara positif dan demokrasi bentuk diri berdasarkan karakter-karakter Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya,
- 4) Berintegrasi dengan bangsa-bangsa lainnya dalam percaturan dunia secara

langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka proses pembelajaran PKn di SD hendaklah menggunakan berbagai macam media pembelajaran salah satunya adalah media gambar. Tetapi kenyataan di lapangan berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis guru hanya menggunakan metode yang monoton sehingga membosankan bagi siswa.

Siswa kurang tertarik untuk belajar Pkn sehingga dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti jarang yang dilaksanakan oleh siswa. Setiap ditanya mereka selalu menjawab dengan berbagai alasan. Jika diadakan ulangan harian siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh KTSP yaitu 75.

Hal ini dapat dipahami bahwa perlu adanya suatu cara agar pembelajaran lebih bermakna dan sesuai dengan tujuan pendidikan kewarganegaraan. Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan menjadi kurang menyenangkan dan tidak menarik karena media pembelajaran tidak dimaksimalkan dalam proses pembelajaran, kurang inovatifnya guru dalam menggunakan metode, serta menciptakan atau menggunakan media yang cocok dalam materi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan nilai siswa menjadi rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dikarenakan pemahaman konsep dasar pembelajaran PKn yang belum matang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Mid Semester II Siswa SD N 10 Kandang Baru Tahun Ajaran 2009/2010

No	Nama	Nilai
1	IA	55
2	SS	75
3	NR	70
4	MY	70
5	AW	70
6	ML	45
7	RF	45
8	SAS	80
9	AF	75
10	NAZ	75
11	APS	85
12	YR	65
13	TS	65
14	WA	75
15	RE	85
16	NA	55
17	IM	50
18	FA	80
19	ABR	65
20	YL	70
Rata-rata		63,75

Sumber : Data Sekunder, tahun 2010

Pada tabel 1 terlihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih rendah. Dari 20 siswa kelas V SD N 10 Kandang Baru bila dibandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan oleh guru kelas yaitu 75 yang berhasil hanya 8 orang, artinya persentase kelulusan siswa pada mata pelajaran PKn 40%. Ini merupakan wujud dari penguasaan konsep siswa yang masih lemah dan belum mempunya siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang telah didapatnya dengan materi yang telah dipelajarainya.

Hal ini diperkuat dari studi pendahuluan bahwa, dalam proses pembelajaran guru kurang sekali menggunakan media, pendekatan serta metode yang tepat dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa menjadi kurang perhatian dalam belajar dan sulit memahami materi yang disampaikan.

Jadi keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran tidak saja ditentukan oleh guru yang baik atau kurikulum yang telah teruji, sehingga dianggap lebih operasional, tetapi keberhasilan pendidikan juga sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana dan alat/media yang tersedia di sekolah sehingga dapat dipergunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pernyataan di atas, demi terlaksanakannya pendidikan yang betul-betul mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal sesuai dengan yang dinyatakan oleh USPNI dan hakekat pendidikan, yaitu memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuannya serta optimal, maka peranan guru dalam keseluruhan proses pendidikan sangat sentral dan penting dalam mengerakkan seluruh aktivitas manajemen sekolah.

Sehubungan dengan perumusan yang terjadi di kelas V di SDN 10 Kandang Baru, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran PKn di Kelas V SDN 10 Kandang Baru”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di SDN 10 Kandang Baru .

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rancangan peningkatan belajar siswa dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn di kelas V SD N 10 kandang Baru?
2. Bagaimana pelaksanaan peningkatan pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar di kelas V SD N 10 kandang Baru?
3. Bagaimanakah hasil peningkatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran kelas V SD N 10 kandang Baru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian untuk mendeskripsikan :

1. Rencana rancangan pelaksanaan pembelajaran (PKn) dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar PKn kelas V SDN 10 Kandang Baru .
2. Pelaksanaan peningkatan pembelajaran pendidikan PKn dengan menggunakan media gambar di kelas V SDN 10 Kandang Baru.

3. Hasil peningkatan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan PKn di kelas V.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini dapat di manfaatkan oleh berbagai pihak terutama siswa. Guru dan kepala sekolah serta lembaga pendidikan yang mengelola sekolah. Secarah terperinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti. Menambah wawasan peneliti tentang penerapan media gambar dalam pembelajaran PKn di SD sekaligus untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program S1 PGSD.
2. Bagi siswa untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa sehingga menumbuhkan minat dalam kegiatan pembelajaran yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru meningkatkan potensi dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan pelaksanaan pembelajaran yang menarik, serta meningkatkan pemahaman guru terhadap penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkat profesional guru.
4. Bagi kepala sekolah yaitu sebagai salah satu indikator keberhasilan kepala sekolah dengan adanya meningkatkan hasil belajar siswa dalam upaya peningkatan mutu.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A Kajian Teori

1. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi PKn berdasarkan hasil dari pengalaman atau pelajaran setelah mengikuti pembelajaran secara periodik dalam kelas. Dengan selesainya proses belajar mengajar diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar atau penguasaan siswa atau terhadap materi PKn terutama kompetensi dasar hakekat negara yang diberikan oleh guru. Dari hasil evaluasi ini akan dapat diketahui hasil belajar siswa yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

Menurut Nasution (1972 ; 45) tentang hasil belajar adalah sebagai berikut **“kemampuan anak didik berdasarkan hasil dari pengalaman atau pelajar setelah mengikuti program belajar secara periodik. Dengan selesainya proses belajar mengajar pada umumnya dilanjutkan dengan adanya suatu evaluasi. Dimana evaluasi ini mengandung maksud untuk mengetahui kemajuan belajar atau penguasaan siswa atau terhadap materi yang diberikan oleh guru”**.

Jadi dari hasil evaluasi ini akan dapat diketahui hasil belajar siswa yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Dengan demikian hasil belajar merupakan suatu nilai yang menunjukkan hasil belajar dari aktifitas yang berlangsung dalam interaksi aktif sebagai perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan dan nilai sikap menurut kemampuan anak dalam perubahan baru.

b. Hakekat PKn

Panduan pengajaran pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sebagai anggota individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Perilaku-perilaku yang dimaksud di atas adalah seperti yang tercantum dalam penjelasan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat (1) : Pendidikan Kewarganegaraan yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Menurut Udin (2007:3) pendidikan PKn merupakan “usaha untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan dengan warga Negara dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara”.

c. Pembelajaran PKn di SD

Untuk meningkatkan hasil belajar PKn, dalam proses pembelajarannya harus menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Diperlukan model pembelajaran yang menarik diimana guru lebih banyak memberikan peran kepada siswa sebagai subjek belajar, guru mengutamakan proses daripada hasil. Guru merancang pembelajaran yang melibatkan siswa secara integratif dan komprehensif pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga tercapai hasil belajar. Agar hasil belajar PKn meningkat diperlukan situasi, cara dan strategi pembelajarab yang tepat untuk melibatkan siswa aktif baik secara pikiran, pendengaran, penglihatan, dan psikomotor dalam proses belajar mengajar. Adapun pembelajaran yang tepat untuk melibatkan siswa totalitas adalah model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik itu berada. Pembelajaran PKn di SD dimana sebelum proses belajar mengajar di dalam kelas dimulai,

kegiatan yang mampu memancing daya pikir mereka sehingga akan memicu pada proses belajar.

d. **Tujuan Pembelajaran PKn**

Pendidikan kewarganegaraan mempelajari hak dan kewajiban sebagai anggota suatu bangsa dan negara, dengan tujuan warga negara menjadi warga negara yang baik. Undang-undang menjamin keamanan serta HAM, berhak memiliki agama menurut kepercayaannya, ia berhak mendapat pendidikan, ia berhak mengeluarkan pendapatnya selama tidak membahayakan keselamatan negara akan tetapi disamping itu juga mempunyai kewajiban membela negara.

Menurut Aziz Toyibin (1993:8) tujuan pembelajaran PKn adalah:

Sedangkan tujuan khusus yang hendak dicapai dalam pembelajaran PKn adalah membina moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung persatuan bangsa dalam masyarakat yang beranekaragam kebudayaan dan beranekaragam kepentingan bersama di atas kepentingan perorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran, pendapat ataupun kepentingan di atas melalui musyawarah dan mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah membentuk watak manusia Indonesia yang berakar kepada nilai-nilai agama, moral

dan norma-norma yang berlaku di tengah masyarakat, serta mampu bertindak sesuai dengan logika yang didasari dengan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Melalui pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat menumbuhkan pengertian dalam pemahaman siswa mengenai peran warga negara dalam berbagai lingkup kehidupan, salah satu peran utamanya adalah berpartisipasi dalam pembangunan siswa perlu dibekali dengan kemampuan-kemampuan dasar warga negara tertentu agar dia dapat berpartisipasi secara efektif, aktif dan inovatif.

2. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Sedangkan pengertian media gambar menurut Sudjana (1989:31) “adalah media visual atau media pandang berbentuk dua dimensi yang dapat membantu proses pembelajaran mengajar”. Sehingga dapat tercapai proses pembelajaran. Pembelajaran lebih menarik dan membuat siswa tidak bosan menghadapi pembelajaran (1995:257) gambar adalah tiruan sesuatu yang dilukiskan di atas kertas atau kanvas.

Media gambar sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran PKn dan usaha untuk memperjelas pengertian media gambar kepada siswa. Menurut Wiryawan (dalam Mulyani, 1999:183) “menyatakan bahwa media gambar adalah gambar yang

mengkomunikasikan pesan secara singkat". Senada dengan pendapat Rohani (1997:76) bahwa dengan menggunakan media gambar pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan,serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi siswa.

Dengan demikian media gambar merupakan sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar, sarana itu mencapai proses pembelajaran siswa dapat membuat pembelajaran menarik dan relatif lebih muda. Media gambar dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan proses pembelajaran lebih baik dipakai dengan tepat.

Semua gambar mempunyai arti,ukuran dan tafsiran sendiri karena itu dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mempunyai nilai-nilai pembelajaran bagi siswa di sekolah karena menggunakan berbagai macam metode banyaknya materi yang kurang mampu dikuasai oleh siswa melalui daya nalar, maka digunakan media gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media pandang berbentuk dua dimensi yang dapat mengungkapkan fakta dan informasi serta dapat menyalurkan pesan kepada siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dan tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik.

b. Fungsi Media Gambar

Fungsi utama media gambar adalah sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu media pembelajaran dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran adalah media gambar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mengatasi terjadinya pemikiran yang verbal terhadap suatu konsep pembelajaran. Levie (dalam Arsyad, :2003:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media gambar atau foto yaitu sebagai berikut :

- 1) Fungsi atensi, media visual yang merupakan inti menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan,
- 2) Fungsi efektif, gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa dalam berbuat,
- 3) Fungsi kognitif, gambar atau visual yang menperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung didalam gambar,
- 4) Fungsi kompensatoris, mengakomodasi atau membantu siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan secara verbal.

Busuki (dalam Asep 2007:15) mengemukakan beberapa fungsi media gambar adalah sebagai berikut : “ 1) mengembangkan kemampuan visual, 2) mengembangkan imajinasi siswa, 3) membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal

abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan dalam kelas, 4) mengembangkan kreativitas siswa”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi media gambar adalah untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang disajikan dan media gambar juga sangat membantu siswa yang tidak memahami pelajaran yang disajikan secara verbal sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Fungsi media gambar sebagai berikut: 1) alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, 2) Bagi integral dan keseluruhan situasi mengajar, 3) meletakkan dasar dasar yang konkrit dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme, 4) Membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

c. Jenis Media Gambar

Jenis gambar menurut Sumantri (1999:183) adalah:

- 1) Grafik yaitu gambaran dari data statistik yang di ajukan dengan lambang-lambang visual,
- 2) peta yaitu gambar yang menjelaskan permukaan bumi atau beberapa bagian dari padanya,
- 3) Diagram yaitu penampang atau irisan dari sesuatu objek atau benda,
- 4) poster yaitu gambar mengkomunikasikan pesan secara singkat,
- 5) karikatur yaitu gambar yang disederhanakan bentuknya dengan bahasa menyindir,
- 6) komik yaitu suatu cerita yang tandai dengan gambar,
- 7) gambar mati yaitu gambaran dari sesuatu yang berupa hasil lukisan, potret atau cetakan yang tidak dapat bergerak dengan bentuk dua dimensi,
- 8) Foto yaitu hasil dari suatu pemotretan”.

Dari delapan jenis media yang dikemukakan oleh Sumantri, yang penulis pakai dalam proses pembelajaran adalah foto, yaitu hasil dari suatu pemotretan.

d. Peranan Media Gambar Dalam Pembelajaran PKn

Pepatah Cina mengatakan bahwa sebuah gambar mampu berbicara. Dengan melihat gambar siswa mampu mengarang, bercerita berinterpretasi menjadi lebih tinggi tertarik dan memahami gambar. Menurut Rohani (1997:76) bahwa manfaat dari penggunaan media gambar adalah “penyampaian dari penjelasan dan mengenai informasi, pesan, ide dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi dapat lebih memberi kesan”

Sehubung dengan hal diatas maka gambar mempunyai peranan penting yaitu:

a. Dapat merubah perilaku

Siswa dengan melihat gambar dapat menangkap rangsangan kemudian mengelolanya, hingga membentuk suatu presepsi dengan semakin baik. Rangsangan semakin kuat terhadap peserta didik. Oleh karena itu guru dapat membentuk pengalaman belajar siswa yang bermakna.

b. Dapat menjadi proses komunikasi

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi dalam proses komunikasi tentu ada gangguan, misalnya keterbatasan dalam menggunakan alat perantara yaitu media gambar.

c. Media gambar sebagai alat bantu

Media gambar sebagai alat bantu maksudnya dengan adanya gambar guru merasa terbantu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar misalnya dengan adanya gambar orang sedang gotong royong siswa akan memahami maksud guru tersebut. Jadi guru tidak perlu berceramah di depan kelas. Sementara itu Hasan (1992:75) mengemukakan tiga hal tentang peranan media gambar dalam pembelajaran PKn Yaitu:

“a) media gambar dapat memungkinkan siswa mencapai peristiwa langka dan sukar dicapai, contohnya : foto-foto zaman penjajahan Belanda dapat disaksikan walaupun telah lama berlalu, b) media gambar dapat lebih memungkinkan pengamatan, contohnya : mengamati lingkungan sekitar untuk melaksanakan kerja sama dan gotong royong di lingkungan sekitar kita, c) media peneliti tidak terhalang oleh waktu dengan mengamati foto-foto misalnya : siswa dapat melihat perkembangan kemajuan tanpa perlu menunggu sejak kota dibangun sampai kota mencapai kemajuan sekarang”.

d. Media gambar sebagai sumber belajar

Media gambar sebagai salah satu sumber mengajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak

didik, beraneka macam bentuk dan jenis media gambar yang digunakan guru dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didiknya, gambar sebuah anggota keluarga yang berkumpul untuk menyajikan makanan akan terlihat dari gambar tersebut ada ayah, ibu, kakak, adik, bagaimana sikap makan yang baik cara mengambil makanan, semua itu akan terlihat dalam gambar.

e. Kelebihan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran PKn

Beberapa kelebihan media gambar yang dikemukakan oleh Arif Sadiman (2007:29) antara lain: (a) Bersifat konkrit sehingga dapat mengurangi terjadinya verbalisme. (b) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. (c) Harganya murah, mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas. (d) Dapat memperjelas suatu masalah. (e) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.

Namun demikian jika disadari benar-benar bahwa kalau sistem ini digunakan guru perlu membuat persiapan yang matang dan perlu menyediakan media dan peralatan belajar yang cukup.

Media gambar juga dapat membantu guru memberikan informasi dengan lebih baik, menurut Sanaky (2009:24) diantaranya :1) menyajikan materi pembelajaran secara sistematis dan logis, 2) merangsang pembelajaran, 3) menciptakan lingkungan belajar yang tidak menonton, 4) suasana

belajar santai, 5) menarik perhatian siswa, 6) menyenangkan yang dapat mendorong dan memotivasi pembelajaran untuk belajar dan memahami pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan gambar dituntut keaktifan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar PKn siswa secara menyeluruh.

f. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

Dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran ada langkah-langkah tersendiri dalam penggunaannya seperti yang di ungkapkan Efrijon, (dalam Enidarwarnis 2006:10) ada beberapa langkah penggunaan media gambar sebagai berikut:

- 1) Memberikan kata penghantar atau pendahuluan. Fungsinya adalah untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian siswa terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media tersebut, 2) menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini perlu dilaku sebelum mengoperasikan media agar diperhatikan dan pikiran siswa terarah hal yang sama, 3) mengoperasi media gambar menurut tekniknya. Dalam mengoperasikan media terdapat perbedaan dan persamaan dari setiap bentuk media pendidikan sederhana mempunyai ciri-ciri sendiri, 4) melemparkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, maksudnya agar terciptanya komunikasi timbal balik antra guru dan siswa, 5) meminta pendapat-pendapat siswa. Dalam usaha menciptakan suasana aktif dari kalangan siswa dan melatih taraf perkembangan berpikir dan perkembangan bahasanya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan kata pengantar atau pendahuluan
Pada tahap ini guru membangkitkan skemata siswa melalui appersepsi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
2. Menyatakan tujuan pembelajaran
Pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
3. Mengoperasikan media gambar menurut tekniknya
Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru memperagakan media gambar yang sudah disediakan dan siswa memperhatikan dengan seksama gambar yang diperagakan guru.
4. Melemparkan pertanyaan-pertanyaan pada siswa
Sambil guru memperagakan media gambarnya guru hendaklah melemparkan pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang berkaitan dan dikaitkan dengan materi pembelajaran sehingga tercipta komunikasi timbal antara guru dan siswa.
5. Meminta pendapat-pendapat siswa
Maksudnya dalam tahapan ini guru meminta pendapat pada siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran, seperti LKS dalam kelompoknya masing-masing.

Tahapan-tahapan tersebut memberikan arahan dan tujuan yang jelas sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru mempedomani langkah-langkah yang akan disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata medium yang secara harfiah artinya perantara atau pengantar. Banyak pakar tentang media pembelajaran yang memberikan batasan tentang pengertian media. Menurut EACT yang dikutip oleh Rohani Ahmad (1997:2) “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”. Sedangkan pengertian media menurut Djamarah (1995:136) adalah “media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran”.

Selanjutnya ditegaskan oleh Asep (2007:4) yaitu: “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar”. Media pembelajaran adalah alat bantu dan sekaligus sumber belajar Djamarah dan Zain (2003:4). Apabila sumber belajar yang dipilih dan digunakan itu dipersiapkan dengan cermat maka ia dapat memenuhi tujuan pembelajaran tertentu. Kemp (dalam Asep. 2007:8), mengemukakan salah satu atau beberapa tujuan pembelajaran yang dapat dicapai itu, seperti :

- a) Memberi dorongan kepada siswa dengan menarik perhatian dan merangsang minat mereka terhadap pejaran , b) melibatkan siswa secara langsung dan bermakna dalam

memperoleh pengalaman belajar, c) Memberikan saham dalam membentuk sikap dan mengembangkan apresiasi siswa, d) Menjelaskan dan mengilustrasikan bahan ajar pengetahuan dan keterampilan kerja, e) Memberikan kesempatan untuk melakukan swa-analisis dalam kinerja dan tingkah laku perseorangan.

Seyogianya media pembelajaran yang digunakan guru dapat mencapai tujuan-tujuan di atas, sebagaimana yang telah diisyaratkan pula dalam PP RI Nomor 19 tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan pada standar proses yang menyatakan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sedangkan Rohani Ahmad (1997:4) menyatakan : “media pengajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun lunak. Untuk mencapai proses dan hasil pengajaran secara efektif dan efisien serta tujuan instruksional dapat dicapai dengan mudah”.

Jadi secara luas media dapat diartikan benda atau alat apa saja yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, sebagai penyalur pesan dari guru kepada siswa guna mencapai tujuan pengajaran.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Banyak sekali jenis media yang sudah dikenal dan digunakan dalam penyampaian informasi dan pesan-pesan pembelajaran. Setiap jenis atau bagian dapat pula dikelompokkan sesuai dengan karakteristik dan sifat-sifat media tersebut. Adapun penggolongan media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely (dalam Rohani 1997:16) yaitu:

- 1) Gambar diam, baik dalam bentuk teks, bulletin, papan display, slide, film strip, atau overhead proyektor,
- 2) Gambar gerak, baik hitam putih, berwarna, baik yang bersuara maupun tidak bersuara,
- 3) Rekaman bersuara baik dalam kaset maupun piringan hitam,
- 4) televisi,
- 5) Benda-benda hidup, simulasi maupun model,
- 6) instruksional berprograma ataupun CAI (Computer Assisten Instruction).

Sedangkan menurut Noorhadi (dalam Mulyani 1993:183) mengklasifikasikan media sebagai berikut : “1) media visual contoh: foto, lukisan gambar dan media grafis lainnya, 2) media audio, contoh: radio dan rekaman suara, 3) media audio visual, contoh: rekaman video, slide, film”.

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs dalam Azhar (2003:4) yaitu “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran terdiri dari buku, tape recorder, film, slide, foto, gambar grafik, televisi dan komputer.”

Jadi sampai saat ini belum ada kesepakatan yang baku dalam mengelompokkan media. Banyak tenaga ahli mengelompokkan atau membuat klasifikasi media tergantung dari sudut mana mereka memandang dan menilai media tersebut.

c. **Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran rumit dan kompleks.

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi di lain sisi ada bahan pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan. Secara umum manfaat media pembelajaran menurut Asep dkk (2007: 11) adalah:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak selalu verbalitas (tahu kata-kayanya, tetapi tidak tahu maksudnya), 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, 3) Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi

dapat diatasi sikap pasif siswa, 4) Dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.

Selanjutnya menurut Djamarah, dkk (2003:44) manfaat media pembelajaran yaitu:

- 1) Membuat konkrit konsep yang abstrak, misalnya untuk menjelaskan peredaran darah,
- 2) Membawa obyek yang berbahaya atau sukar didapat di dalam lingkungan belajar,
- 3) menampilkan obyek yang selalu besar, misalnya pasar, candi,
- 4) menampilkan obyek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang,
- 5) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat,
- 6) Memungkinkan siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya,
- 7) Membangkitkan motivasi belajar,
- 8) memberi kesan perhatian individu untuk seluruh anggotakelompok belajar,
- 9) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan,
- 10) Menyajikan informasi belajar secara serempak (mengatasi waktu ruang),
- 11) mengontrol arah maupun kecepatan belajar siswa.

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton (dalam Sadiman, 1990:47)

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar,
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik,
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar,
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek,
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan,
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan,
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran dapat ditingkatkan,
- 6) Peran guru kearah yang positif.

Jadi media pembelajaran merupakan sebuah alat yang mampu memberikan arahan yang tepat dan benar tentang sebuah konsep yang sedang dipelajari dimana siswa dapat dicermati dengan benar apa konsep yang sedang dipelajari. Pada kenyataan di lapangan biasanya guru hanya menjelaskan saja di depan tanpa membawa gambar tentang konsep yang diajarkan sehingga

membuat siswa hanya menerka dan membayangkan-bayangkan saja tentang apa yang dipelajari. Dengan media gambar akan memberikan pengertian yang jelas sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih komunikatif.

d. **Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran**

Setiap media pembelajaran memiliki keunggulan masing-masing, maka dari itulah guru diharapkan dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan atau tujuan pembelajaran. Dengan harapan bahwa penggunaan media akan mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, menurut Sumantri (1999:181) yaitu:

- 1) Harus adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, ataukah sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong. Lebih khusus lagi, apakah untuk pembelajaran kelompok atau individu, apakah siswa TK, SD, SLTP, SMU, atau siswa pada Sekolah Dasar Luar Biasa, masyarakat pedesaan ataukah masyarakat perkotaan. Dapat pula tujuan tersebut akan menyangkut perbedaan warna, gerak atau suara. Misalnya proses kimia (farmasi), atau pembelajaran pembedahan (kedokteran).
- 2) Karakteristik Media Pembelajaran. Setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari keunggulannya, cara pembuatan maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik media pembelajaran merupakan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya pemilihan media pembelajaran. Disamping itu memberikan kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran secara bervariasi.
- 3) Alternatif Pilihan, yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan. Dengan demikian guru bisa

menentukan pilihan media pembelajaran mana yang akan dipilih, jika terdapat beberapa media yang dapat dibandingkan.

Selain yang telah penulis sampaikan di atas, prinsip pemilihan media pembelajaran menurut Harjanto (1997:238) yaitu: “tujuan, keterpaduan (validitas), keadaan peserta didik, ketersediaan, mutu teknis, biaya”. Selanjutnya yang perlu kita ingat bersama bahwa tidak ada satu mediaupun yang sifatnya bisa menjelaskan semua permasalahan atau materi pembelajaran secara tuntas.

B. Kerangka Teori

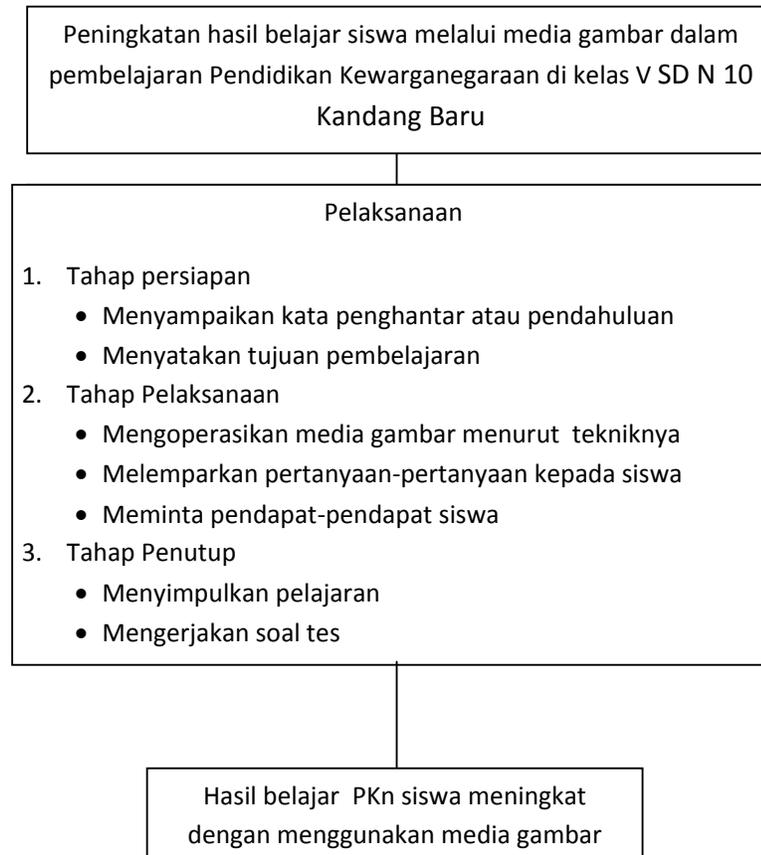
Pembelajaran dengan menggunakan media gambar, merupakan pendekatan pembelajaran sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar berfikir dan keterampilan serta untuk memperoleh materi esensial dari suatu kompetensi dasar pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan menggunakan gambar perlu memperhatikan beberapa penilaian kemampuan siswa yaitu kemampuan komunikasi, penalaran, dan keterampilan. Dalam komunikasi siswa mampu mengemukakan gagasan baik secara lisan maupun secara tulisan. Dalam penalaran siswa mampu memberikan alasan-alasan sederhana. Dan dalam keterampilan siswa mampu berbuat dan menyelesaikan masalah sesuai dengan moral dan akhlak terpuji.

Didalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dituntut keaktifan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

dengan baik yang ada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar PKn siswa secara menyeluruh.

Dari kajian teori di atas maka kerangka berfikir pada penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :



Dari gambar di atas dapat dipahami langkah serta tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar tahapan pertama memberikan kata pengantar atau pendahuluan, dengan tujuan menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian siswa terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media tersebut. Tahapan kedua guru melanjutkan kegiatan dan menyatakan tujuan pembelajaran yang akan

dicapai sebelum mengoperasikan media gambar agar perhatian dan pikiran siswa terarah hal yang sama. Langkah ketiga mengoperasikan media gambar menurut tekniknya maksudnya yaitu siswa mengidentifikasi gambar, mengamati serta mampu menarik sebuah kesimpulan tentang tampilan media gambar yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Tahapan berikutnya yaitu melemparkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, maksudnya agar terciptanya komunikasi timbal balik antar guru dan siswa. Tahapan akhir dari proses pembelajaran dengan media gambar yaitu meminta pendapat-pendapat siswa.

Dalam usaha menciptakan suasana aktif dari kalangan siswa dan melatih taraf perkembangan berfikir dan perkembangan bahasanya. Tahapan ini disusun secara sistematis sehingga memudahkan penulis dalam menerapkan penggunaan media gambar ini dalam proses pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelasnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran PKn kelas V SD/MI. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Dari uraian yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan :

1. sebelum melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat rancangan pelaksanaan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran, metode/sumber/media serta evaluasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan penggunaan media gambar diawali dengan kata penghantar/pendahuluan. Menyampaikan tujuan pembelajaran, menyajikan gambar, melemparkan pertanyaan-pertanyaan pada siswa dan minta pendapat-pendapat siswa untuk menjelaskan, menyebutkan dan mengemukakan pendapatnya serta melatih siswa berani berbicara dan berfikir kritis.
3. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat pada rata-rata hasil

belajar siklus II lebih meningkat dari siklus I. Dimana pada siklus I rata-rata yang didapat adalah 7,25 sedangkan pada siklus II rata-rata yang diperoleh adalah 8,025.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada SDN 10 kandang baru maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran PKn, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar dimana pada awal pembelajaran guru memberikan kata penghantar/pendahuluan, menyampaikan tujuan pembelajaran, memperagakan gambar, melempar pertanyaan dan meminta pendapat siswa. Sehingga pembelajaran yang diharapkan tercapai dengan baik.
3. Diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat dengan menggunakan media gambar dalam mata pelajaran PKn.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief Sadiman. 1990. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*. Rajawali: Jakarta.
- Asep Herry Hermawan dkk. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rasda Karya.
- Aziz Toyibin. Kosasih Djahiri. 1997. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basruddin Usman. 1999. *SBM*. Jakarta: Depdiknas.
- BSNP. 2006. *Kurikulum T. SPJ PD dan M*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, dkk. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2003. *Media Pendid*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enidarwarnis. 2006. *Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Proses IPS Melalui Media Visual Di Kelas VI SD*. Skripsi UNP.
- Harjanto. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasan. 1998. *Mendidik Dan Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hujair AH Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran safari Insail Press*. Yogyakarta.
- [http://juhji-sciensi-sd-blogspot.com/2008/07/hasil belajar pkn dan. Html](http://juhji-sciensi-sd-blogspot.com/2008/07/hasil_belajar_pkn_dan.html). Update tanggal tanggal 12-10-2010
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyani Sumantri, dkk. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai. 1990. *Media Peganjaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesido.
- Rohani Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ritawati Mahyuddin Yetti Ariani. 2008. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas. Padang*
- Rustam Mundilarto. 2004. PTK. Jakarta: Depdiknas.